



ERSHAD

SENTRA INDUSTRI LOGAM

Apa ide awalnya?

Kehidupan warga di Desa Mijen mayoritas berada di bawah garis kemiskinan.

Sebagian besar warga hidup menggantungkan dari profesi buruh kasar.

“Ingin membebaskan warga Desa Mijen dari beban kemiskinan..”

Potensi bisnis logam masih sangat besar.

Baru ada lima klaster yang ternama di Indonesia.

Pilihan pangsa pasar bisnis logam cukup menjanjikan.

BAGAIMANA MENGEMBANGKAN / MEMBANGUNNYA?

MEMULAI DARI 0

- > Membangun bisnis logam melibatkan hampir seluruh warga di Desa Mijen, Kecamatan Kebon Agung Demak. Mengawali dari penyediaan bahan baku, memfasilitasi pelatihan dan menjual sendiri.
- > Warga dapat berperan sebagai pengepul rongsok sebagai bahan baku, tenaga produksi, hingga tenaga pemasaran.
- > Berjejaring dengan pemerintah, dan mulai mendapatkan bantuan untuk pelatihan dan fasilitasi ke marketplace.



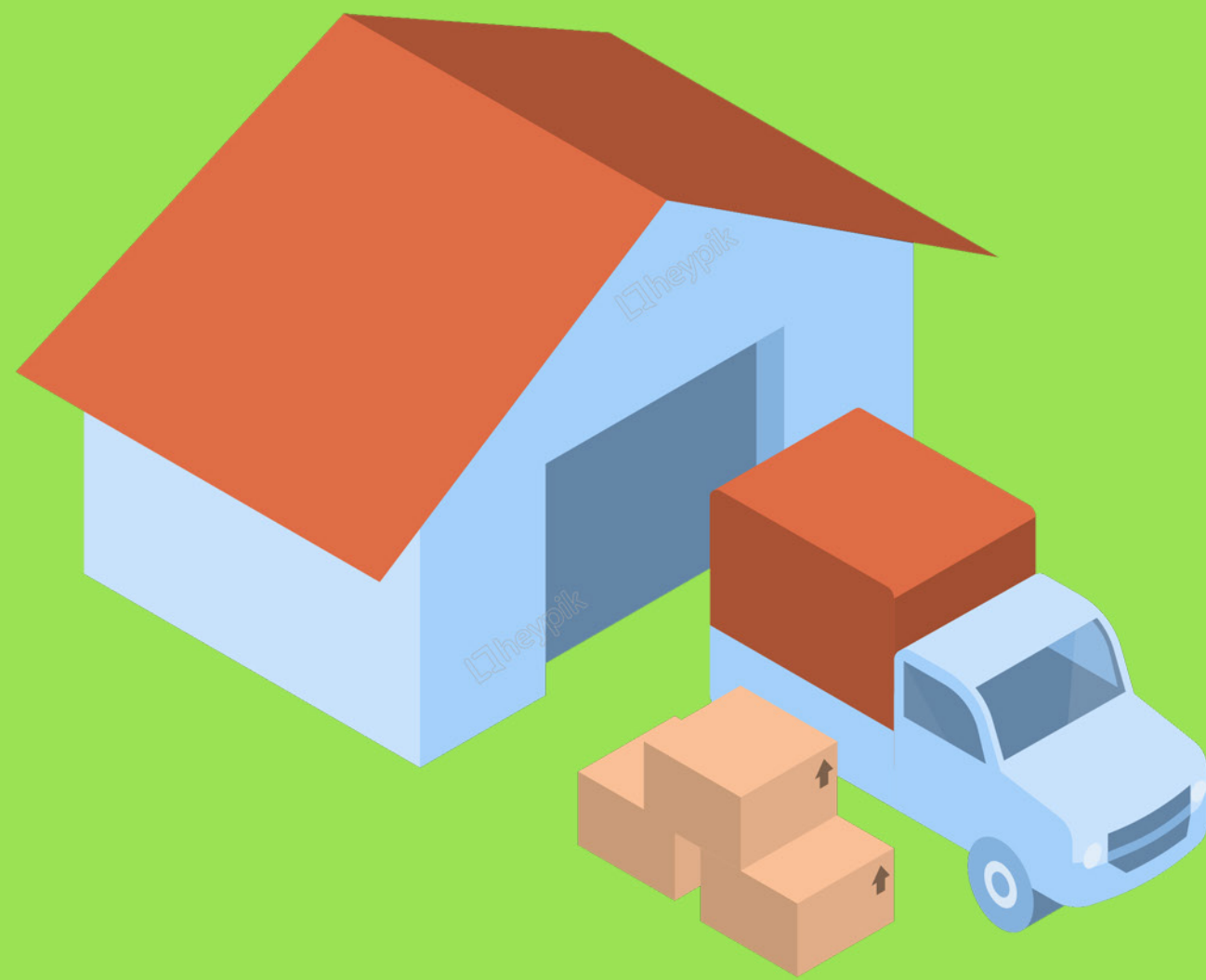
MASYARAKAT MULAI BERLATIH PEMASARAN

- >> KUB Istana Logam 47 orang
- >> KUBE Disabilitas 10 orang
- >> Koperasi Surya Kencana Logam



APA YANG SUDAH DICAPAI SEKARANG?

Mengangkat sekitar 100 orang lebih warga miskin dan disabilitas untuk terlibat, dari yang awalnya berpenghasilan tidak menentu menjadi berpenghasilan **Rp100 ribu – Rp150 ribu per hari.**



**DESA MANDIRI
(2018)**

**DESA SANGAT
TERTINGGAL
(2013)**



Apa pembelajaran berharga yang ditemukan? wisdomnya?

* Kelompok disabilitas memiliki inisiatif belajar sangat tinggi

* Orang miskin di Desa bisa bangkit dari yang berpenghasilan tidak tentu menjadi orang berpenghasilan ratusan ribu per hari

* Tenaga kerja buruh mampu meningkatkan skill nya dari mulai pengrajin hingga tenaga pemasaran



Bagaimana memperluas dampak?

- * Memiliki target menjadikan Desa Mijen sebagai Sentra Kerajinan Logam terbesar di Indonesia
- * Sedang mengembangkan sentra kerajinan di Kabupaten Demak, yang saat ini masih memerlukan asesment potensi dari setiap desa di Demak

